

**PENGARUH PENGETAHUAN FINANSIAL SYARIAH DAN
KETERBUKAAN INFORMASI TERHADAP PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN
SYARIAH DI PEDESAAN (STUDI PADA UNIT USAHA SYARIAH
BANK SUMSEL BABEL CAPEM DESA PULAU BERINGIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ekonomi Dan
Bisnis Islam**

HARMADI

NPM : 2151020046



Program Studi: Perbankan Syari'ah

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H/2026 M**

**PENGARUH PENGETAHUAN FINANSIAL SYARIAH DAN
KETERBUKAAN INFORMASI TERHADAP PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN
SYARIAH DI PEDESAAN (STUDI PADA UNIT USAHA SYARIAH
BANK SUMSEL BABEL CAPEM DESA PULAU BERINGIN
PROVINSI SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ekonomi Dan
Bisnis Islam**

Oleh

**Nama : Harmadi
NPM : 2151020046
Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H/2026 M**

ABSTRAK

Faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi ini antara lain minimnya sosialisasi intensif, keterbatasan variasi produk yang kompetitif, serta masih adanya persepsi bahwa layanan syariah lebih rumit dibandingkan konvensional. Oleh karena itu, penting untuk menelaah lebih dalam mengenai strategi Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, baik melalui peningkatan literasi, perluasan layanan digital, maupun penguatan kualitas pelayanan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian dilakukan di Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel Capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 60 nasabah, sampel yang digunakan yaitu 38 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode *Partial Least Square* (PLS).

Pengetahuan finansial syariah berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah. Keterbukaan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah. Secara simultan, pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah. Kombinasi kedua faktor ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, tetapi juga oleh ketersediaan informasi yang jelas dan transparan.

Kata Kunci : Pengetahuan Finansial Syariah, Keterbukaan Informasi, Partisipasi Masyarakat, dan Perbankan Syariah

ABSTRACT

Factors contributing to this low participation include a lack of intensive outreach, a limited range of competitive products, and a lingering perception that Sharia services are more complex than conventional ones. Therefore, it is crucial to examine in greater depth the strategies employed by the Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel (Pulau Beringin Village sub-branch) to boost public participation whether through enhancing financial literacy, expanding digital services, or improving service quality.

This study employs a quantitative approach and is classified as field research, meaning data collection was conducted directly in the field involving the respondents. The study was carried out at the Sharia Business Unit of Bank Sumsel Babel (Pulau Beringin Village Sub-branch, South Sumatra Province) in 2026. The study population consisted of 60 customers, with a sample size of 38 respondents. Data collection techniques included observation, questionnaire distribution, and documentation. Data analysis was performed using the Partial Least Squares (PLS) method.

Sharia financial knowledge has a significant influence on public participation in the use of Sharia banking services. Information transparency has a positive and significant impact on public participation in the use of Sharia banking services. Simultaneously, Sharia financial knowledge and information transparency influence public participation in the use of Sharia banking services. The combination of these two factors demonstrates that public participation is influenced not only by knowledge but also by the availability of clear and transparent information.

Keywords: Sharia Financial Knowledge, Information Disclosure, Public Participation, and Sharia Banking



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratinin, Sukaramu, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Yang betandatangani di bawah ini:

Nama : HARMADI
NPM : 2151020046
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul 'Pengaruh pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah di perdesaan (studi pada unit usaha syariah bank sumsel babel capem desa pulau beringin) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan merupakan duplikasi, plagiarisme, ataupun hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan *Footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Juli 2026
Penulis



HARMADI
NPM. 2151020046



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Sutarmaji Sutarmaji 1 Bandar Lampung 35131 telp/21-703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Di Pedesaan (Studi Pada Unit Usaha Syariah Bank Sumisil Babel Capem Desa Pulau Beringin Sumatra Selatan)

Nama : Harmadi

NPM : 2151020046

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyakan dan dipertahankan dalam sidang muhagoqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

DR Ernie Anggraini M.E.Sy

DR Muhamad Iqbal Fassa M.E.I

NIP. 198209082011012009

NIP. 199009182019031010

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

Ahmad Hazas Syarif M.E.I

NIP. 198809292019031010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Sutirno, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 701090

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Di Pedesaan (Studi Pada Unit Usaha Syariah Bank Sumsei Babel Capem Desa Pulau Beringin Sumatra Selatan", disusun oleh Harmadi, NPM 2151020046, Program Studi Perbankan Syariah telah diajukan sidang Munawaroh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa, 14 Juli 2026. Waktu: 10.00-11.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Nurlaili, M.A

Sekretaris : Enqih Wildan Hakim, M.E

Penguji I : M Yusuf Bahtiar, M.E

Penguji II : DR Muhamad Iqbal fassa M.E.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Harmadi Ja'far, S. Ag., M.H

NIP. 197208262003121002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ ۖ شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَا تَعْدِلُوا ۖ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“ Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang
yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi
dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu
kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah,
karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada
Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu
kerjakan”

(Surah Al-Ma'idah Ayat 8)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan kemudahan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercintaku, yaitu Bapak Rudi Hartono dan Ibu Darmawati, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala doa, cinta dan kasih sayang, pengorbanan yang luar biasa, dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis sampai berada di tahap ini. Bapak mungkin tidak memiliki kesempatan untuk merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, tetapi bapak dan ibu tidak pernah berhenti berjuang agar penulis dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berharganya bapak dan ibu dalam hidup penulis. Karena setiap proses dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa bapak dan ibu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan penulis kepada bapak dan ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada bapak dan ibu sehingga bisa terus mendampingi penulis untuk
2. Kepada Keluarga dan teman saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih sudah menjadi semangat dan motivasi terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, seseorang yang bernama Anisa Marta S.E. Terimakasih telah menjadi bagian penting dan perjalanan hidup penulis serta berkontribusi banyak baik tenaga, waktu maupun materi trimakasih telah mendukung setia mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis terimakasih tidak pernah meninggalkan dan selalu kebersamai semoga tidak hanya sampai disini dan semoga nama ini ada di buku Nikah penulis kelak penulis belajar bahwa cinta sejati bukan sekedar tentang memiliki melainkan tentang saling menguatkan di tengah segala luka dan jarak kehidupan.

4. Untuk diri saya sendiri Harmadi terimaasih telah bertahan sejauh ini, apresiasi sebesar besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai trimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama lengkap Harmadi, lahir di Pulau Beringin 08 Mei 2003. Penulis adalah putra pertama dari Bapak Rudi Hartono dan Ibu Darmawati. Penulis mengawali pendidikan formal pada jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Pulau Beringin dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Pulau Beringin dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Pulau Beringin dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan formal di Universitas Islam Negeri Raden Intan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Progam Studi Perbankan Syariah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas karunia Allah SWT, karena rahmat, ridho dan pertolongan-Nya lah akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Baginda Rasulullah SAW. semoga kita semua kelak mendapat syafaatnya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan (Studi pada unit usaha syariah Bank Sumsel Babel Capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan)” Skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.A Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I selaku ketua jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan petunjuk dan arahnya selama masa studi di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni M.E.Sy dan Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa M.E.I selaku pembimbing I dan II, yang telah membimbing penulis dengan ketelatenan, kesabaran, memotivasi dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, nasihat dan bantuannya dengan sangat baik dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak ibu Kabag, Kasubag dan Staff Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL yang telah memberikan informasi juga administrasi kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi Perbankan Syariah atas ilmu dan didikan yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
SURAT PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah1	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu	18
H. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Grand Theory	27
1. <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB).....	27
2. Financial Literacy Theory.....	27
B. Pengetahuan	28
1. Pengertian Pengetahuan.....	28
2. Tingkat Pengetahuan	29
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	31
4. Indikator Pengetahuan	32
C. Finansial Syariah	33
1. Pengertian Finansial Syariah	33
2. Prinsip Finansial Syariah	35
3. Indikator Finansial Syariah.....	36
D. Keterbukaan Informasi	37

1.	Pengertian Keterbukaan Informasi	37
2.	Tujuan Keterbukaan Informasi	38
3.	Indikator Keterbukaan Informasi.....	39
E.	Partisipasi Masyarakat.....	39
1.	Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	39
2.	Dimensi Partisipasi Masyarakat	40
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	41
4.	Indikator Partisipasi Masyarakat	42
F.	Layanan Perbankan Syariah	42
1.	Jenis Kegiatan Bank Syariah	42
2.	Jenis Layanan	46
G.	Kerangka Berpikir	46
H.	Hipotesis.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		51
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B.	Sumber Data	51
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
D.	Definisi Operasional Variabel	55
E.	Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		62
A.	Deskripsi Data	62
B.	Analisis Data	64
C.	Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP		79
A.	Simpulan.....	79
B.	Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
Tabel 3.1 Skala Likert	55
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	56
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Usia	63
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Lama Penggunaan.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	67
Tabel 4.6 Uji Multicolinearty	68
Tabel 4.7 F Square Matrix.....	69
Tabel 4.8 Uji t Berdasarkan Total Effect.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 2 Hasil Outer Model	65
Gambar 3 Analisis Inner Weight.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya uraian dan penegasan pada beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Proposal ini berjudul “Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan (Studi pada unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan)”. Untuk menghindari kesalah pahaman dan memahami maksud judul proposal, berikut ini beberapa istilah-istilah yang digunakan dalam proposal ini.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya.² Pengetahuan setiap orang akan berbeda-beda tergantung bagaimana setiap orang mempartisipasikan suatu hal atau benda tertentu. Pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman.³

¹S. M Farhah, “Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Di MAN 2 Tangerang,” *Jurnal Vokatif* 2, no. 3 (2024): 8–11, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/VOKATIF/article/view/3946>.

²B Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, “Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya,” *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin* 4, no. 1 (2021): 31–54, <https://journal.geutheeinstitute.com/index.php/JG/article/view/96>.

³and Siti Amanah Setiyowati, Tri, Anna Fatchiya, “Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh Di Kabupaten Halmahera Timur,” *Jurnal Penyuluhan* 18, no. 2 (2022): 208–18, <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/39038>.

3. Finansial Syariah

Sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Keuangan syariah bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan beretika.⁴

4. Keterbukaan Informasi

Keterbukaan informasi adalah prinsip yang menjamin hak setiap orang untuk memperoleh informasi publik yang dimiliki oleh badan publik, dengan pengecualian tertentu yang diatur dalam undang-undang.⁵ Ini berarti badan publik wajib memberikan akses yang mudah dan cukup bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

5. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan individu atau kelompok dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama, baik dalam konteks politik, sosial, ekonomi, maupun pembangunan.⁶ Partisipasi ini bisa berupa tindakan seperti menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, atau berpartisipasi dalam pelaksanaan program.⁷

6. Penggunaan Layanan

Penggunaan layanan adalah kegiatan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh penyedia layanan. Dalam dunia perbankan, layanan adalah produk dan jasa yang disediakan oleh bank, sedangkan pelayanan adalah

⁴Hasan Bisri Pusvisasari, Lina, "Analisis Filosofi Dan Teori Hukum Ekonomi Syariah Dalam Konteks Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 3 (2023): 269–77, <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/JUPEKA/article/view/1040>.

⁵Negara, Arumbela Bangun, "Pemenuhan Terhadap Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Informasi Publik Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik," *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 5 (2022): 248–55, <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/2507>.

⁶Paul Adryani Moento Tambaip, Beatus, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan," *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 12, no. 01 (2023): 121–28, <https://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/6828>.

⁷Evi Phaninora Pandiangan, "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Untuk Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 2, no. 1 (2022): 44–56, <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/5355>.

proses menyampaikan produk atau jasa tersebut kepada nasabah.⁸

7. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai Syariah yang bersifat makro maupun mikro.⁹ Pada dasarnya ketiga fungsi utama perbankan yaitu menerima titipan dana, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang adalah boleh dilakukan, kecuali bila dalam melaksanakan fungsi perbankan melakukan hal-hal yang dilarang Syariah.¹⁰

B. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah di Indonesia mulai digagas sejak tahun 1980-an. Kala itu, sekelompok aktivis muda melakukan kajian mengenai ekonomi berbasis Syariah dan menyarankan pentingnya pendirian sistem perbankan Syariah. Bahkan, mereka sempat menerapkan konsep tersebut dalam lingkup kecil. Secara umum, perbankan Syariah mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan bank Syariah maupun unit usaha Syariah, termasuk aspek kelembagaan, jenis usaha, serta metode dan proses operasionalnya.¹¹

⁸and Darminto Hartono Tarigan, Herdian Ayu Andreana Beru, “Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Atas Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital,” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 1,no.3 (2022):294–307, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphi/article/view/6164>.

⁹Syamsuri, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Dan Kesadaran Aspek Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam*, 9, no. 2 (2023): 241–54, <https://ojs.unida.info/JSEI/article/view/10183>.

¹⁰Sobarna, “Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 51–62, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/665>.

¹¹Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Pengetahuan secara umum merupakan kumpulan informasi yang dimiliki seseorang mengenai suatu topik. Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang perbankan syariah dan produk-produknya, maka kecenderungan untuk menggunakan layanan tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan mengenai sistem dan produk perbankan syariah dapat memicu terbentuknya pandangan negatif terhadap institusi keuangan syariah tersebut. Di Indonesia sendiri menurut bank dunia hanya terdapat 52% dari masyarakat yang menggunakan layanan keuangan formal 31% penduduk mengakses keuangan informal, 17% penduduk yang tidak mengakses layanan keuangan dan selain itu sebanyak 18% masyarakat menyimpan uang pada sektor informal.¹²

Sebagian masyarakat masih memilih menyimpan uang melalui arisan, kelompok dana bergulir, atau bentuk investasi lainnya. Sekitar 50% nasabah sudah menempatkan dananya di sektor keuangan formal seperti bank, namun masih ada 32% masyarakat yang belum memiliki tabungan sama sekali. Dalam hal peminjaman, 33% masyarakat lebih memilih meminjam dari sektor informal seperti keluarga, teman, majikan, tetangga, atau bahkan rentenir, dibandingkan dengan hanya 17% yang mengakses pinjaman dari lembaga keuangan formal. Fakta yang cukup memprihatinkan adalah bahwa sekitar 50% masyarakat Indonesia masih tergolong buta finansial, yakni belum memahami produk dan layanan keuangan, baik dari sektor formal maupun informal.

Bank Syariah sendiri merupakan lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya berlandaskan prinsip-prinsip Syariah, yang terbagi menjadi dua jenis, yakni bank umum Syariah dan bank pembiayaan rakyat Syariah. Pada Oktober 1988, pemerintah

2022).

¹²Meliyani, Rami Syahriza, and Budi Harianto, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Untuk Memilih Berkariir Di Perbankan Syariah," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 7, no. 1 (2024):14–30,

https://eprints.walisongo.ac.id/21520/1/Skripsi_1905036095_MuchibatulChusna_Lengkap.pdf.

meluncurkan paket kebijakan yang mendorong upaya serius untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Puncaknya terjadi pada tahun 1992, saat berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI), sebagai bank pertama yang sepenuhnya beroperasi berdasarkan prinsip Syariah dan menjadi pelopor dalam sistem perbankan Syariah di Tanah Air.¹³

Pertumbuhan perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya bank Syariah yang berdiri di berbagai daerah di Indonesia. Selain Bank Muamalat yang sejak awal beroperasi secara murni berdasarkan prinsip Syariah, bank-bank konvensional pun turut mengembangkan layanan perbankan Syariah melalui sistem dual banking, seperti PT Mandiri Syariah, PT BRI Syariah, PT BNI Syariah, BTN Syariah, serta BPR Syariah.¹⁴ Pada tahun 2024, industri perbankan Syariah mencatatkan pertumbuhan yang positif, ditandai dengan peningkatan aset keuangan sebesar 20,61% dan pangsa pasar mencapai 9,68%. Saat itu, terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 bank yang menerapkan prinsip Syariah.

Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) bisa menjadi momentum bagi kebangkitan ekonomi dan keuangan syariah untuk dapat mengambil peran lebih besar dalam proses pemulihan ekonomi nasional.¹⁵ Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong kebangkitan ekonomi dan keuangan Syariah, khususnya di masa pandemi ini. Peranannya dapat ditingkatkan dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.¹⁶ Seiring waktu, industri perbankan

¹³Hossein Ahmadirozai, "The Effect of Information Technology in Saderat Banking System," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 30 (2011): 23–26, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.005>.

¹⁴Abd Rahman, "Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dalam Melaksanakan Transaksi," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 2 (2023): 20–29, <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/216>.

¹⁵Firdausy, *Memajukan Industri Keuangan Syariah Berdaya Saing* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021).

¹⁶et al Anggoro, Agung, *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi: Peluang Dan Tantangan* (Bandung: Pustaka Peradaban, 2023).

Syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Salah satu contoh nyata adalah kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI), yang kini telah tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Selain itu, perbankan syariah juga perlu memperkuat strategi transformasi digitalnya, terutama dengan kemunculan neo bank sebagai pesaing baru. Berdasarkan data BPS per 21 Januari 2024, generasi muda di Indonesia terdiri dari generasi milenial (25,8%) dan generasi Z (27,9%) mencakup sekitar 53% dari total populasi, atau sekitar 144 juta jiwa. Kelompok ini dikenal sangat adaptif terhadap teknologi, sehingga menjadi target utama dalam pengembangan layanan digital.¹⁷ Apabila berbagai tantangan yang ada dapat diatasi dengan baik, bukan tidak mungkin sektor perbankan syariah akan kembali menunjukkan pertumbuhan positif, bahkan melampaui capaian tahun sebelumnya. Mengingat Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, maka potensinya untuk mendorong perkembangan ekonomi dan keuangan syariah sangatlah besar.¹⁸ Bahkan, Indonesia diharapkan mampu menjadi pemain kunci yang memberikan kontribusi signifikan dalam ekonomi syariah global.

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat terhadap layanan perbankan syariah masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk pada unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah daerah.

¹⁷Sri Adiningsih, *Transformasi Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia: Lahirnya Tren Baru Teknologi, Bisnis, Ekonomi, Dan Kebijakan Di Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021).

¹⁸Pamuji, "Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Era Mea," *Journal of Sharia Financial Management* 2, no. 2 (2021): 92–107, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/view/14947>.

Berdasarkan survei pra riset yang dilakukan, ditemukan bahwa meskipun mayoritas masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung beragama Islam, tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masih relatif rendah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.¹⁹

Hal ini terlihat dari data jumlah layanan perbankan syariah di unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin di mana meskipun cabang dan unit layanan syariah telah tersebar di beberapa wilayah, tingkat pemanfaatan produk seperti tabungan iB, pembiayaan syariah, maupun layanan digital banking syariah masih belum optimal. Pra riset juga menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan masyarakat mengenai produk syariah dengan kepercayaan untuk menggunakan produk tersebut.²⁰

Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin merupakan salah satu bank yang bergerak di bidang keuangan syariah yang ikut andil dalam menumbuhkan dan memfasilitasi ekonomi masyarakat di sekitarnya. Tingkat kepuasan nasabah pada bank ini menjadi salah satu tolak ukur kemajuan dan perkembangan di unit usaha syariah Bank Sumsel Babel. Menurut hasil observasi peneliti menemukan bahwa sebagian nasabah di Bank Sumsel Babel, menunjukan bahwa kebanyakan nasabah belum beralih ataupun belum menerima manfaat nyata dari kehadiran Bank ini di sekitarnya. Kurangnya minat masyarakat menjadi nasabah Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin biasanya berkaitan dengan kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank.²¹

Finansial syariah merupakan sistem finansial yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, dengan menjauhi praktik riba (bunga) serta aktivitas yang bertentangan dengan syariah. Sistem ini beroperasi dengan menggunakan akad atau kontrak seperti bagi hasil, jual beli, dan jasa. Lingkup keuangan syariah meliputi berbagai aktivitas finansial seperti perbankan,

¹⁹Pra riset dilakukan di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, pada tanggal 10 November 2025.

²⁰www.banksumselbalbel.com di akses 06 Januari 2026

²¹www.banksumselbalbel.com di akses 06 Januari 2026

investasi, pembiayaan, hingga asuransi.²² Menurut Viser, secara terminologi, keuangan Islam merupakan cara untuk mewujudkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam praktik nyata. Pengembangan ekonomi berbasis Islam ini didasari oleh ajaran Al-Qur'an serta hukum Islam (syariah), yang mencerminkan hasrat umat.²³

Finansial syariah adalah suatu upaya untuk mengatasi berbagai kendala yang menghambat akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan inklusi keuangan adalah sejauh mana masyarakat memahami konsep keuangan.²⁴ Finansial syariah menggambarkan kemampuan masyarakat terhadap keterbukaan informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah di pedesaan dalam memahami dan mengelola keuangan, termasuk cara kerja uang dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman nasabah terhadap finansial keuangan berperan penting dalam mendukung keberhasilan strategi pemasaran, sehingga nasabah dapat mengenali berbagai produk bank syariah tanpa mengalami kebingungan, terutama akibat penggunaan istilah asing yang kurang mereka pahami. Produk-produk bank syariah seperti pembiayaan dan tabungan seharusnya menjadi pilihan yang menjanjikan, karena tidak mengandung unsur riba.²⁵

Gap Research penelitian finansial juga dilakukan oleh Laily dengan judul pengaruh finansial keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang tersusun rapi dan terencana

²²Marzuki, "Aktualisasi Prinsip Keadilan Pada Akad Murabahah Dalam Menetapkan Margin Keuntungan Di Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 709–16, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/12166>.

²³Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2023).

²⁴and Masta Sembiring Munthay, Salik Farhan, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 22–35, <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1864>.

²⁵Anggraeni dan Anisa Fitri, *Institusi Keuangan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

adalah dampak dari finansial keuangan. Tingkat finansial keuangan yang tinggi pada individu cenderung mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Finansial keuangan syariah secara nyata turut memengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih produk-produk perbankan syariah.²⁶ Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada masyarakat perkotaan, menitikberatkan pada literasi keuangan syariah dan perilaku menabung, sementara kajian yang menghubungkan pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah masih sangat terbatas, terutama di wilayah pedesaan. Selain itu, keterbukaan informasi sebagai faktor eksternal jarang diteliti, padahal memiliki pengaruh besar terhadap keputusan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan penelitian tersebut, khususnya pada konteks masyarakat pedesaan yang memiliki karakteristik berbeda dan tingkat inklusi keuangan syariah yang masih rendah. Hal ini tercermin dari kebiasaan individu untuk mencari dan memahami informasi terlebih dahulu sebelum menentukan pilihan terhadap suatu produk terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk.

Dengan masih rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat, sudah selayaknya bank syariah lebih proaktif dalam membentuk pola pikir masyarakat mengenai konsep bank syariah yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Banyak masyarakat masih merasa bingung dengan penggunaan istilah berbahasa Arab yang kerap ditemui pada produk dan layanan bank syariah, sehingga penyebaran informasi menjadi kurang merata. Padahal, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kunt, Klapper, dan Randall, umat Muslim seharusnya memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menyimpan dana di lembaga keuangan formal dibandingkan dengan non-Muslim. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda,

²⁶Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. (Malang: Umsu Press, 2022).

tidak hanya dalam hal kepemilikan tabungan, tetapi juga dalam akses terhadap pembiayaan atau pinjaman.

Semakin majunya zaman dan teknologi jenis pemasaran pun semakin beragam. Namun kenyataannya hasil yang diperoleh masih jauh dari apa yang telah diharapkan. Pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi saling memengaruhi perkembangan bank syariah, di mana keduanya berdampak pada perilaku konsumen dalam memutuskan apakah mereka akan menjadi nasabah bank syariah. Dengan meningkatnya pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi menimbulkan partisipasi masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah di Desa dan tercapainya strategi pemasaran yang efektif, konsumen akan lebih memahami berbagai produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Hal ini akan mengurangi kebingungan yang sering muncul akibat penggunaan istilah asing yang kurang dipahami oleh konsumen.

Larangan riba sebenarnya sudah jelas di terangkan dalam Al Quran surat ali,,Imran ayat 130 yang berbunyi:²⁷

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُمُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَةً ۖ وَاللَّهُ الْمَهْمُومُونَ ۝﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (QS. Ali ,,Imran/3: 130)*

Yang dimaksud dengan riba dalam konteks ini adalah riba nasi'ah. Sebagian besar ulama sepakat bahwa riba nasi'ah adalah haram selamanya, meskipun tidak melibatkan bunga atau bunga yang berlipat ganda. Secara umum, ada dua jenis riba: riba nasi'ah dan riba fadhl. Riba nasi'ah merujuk pada pembayaran lebih yang diminta oleh pihak yang memberi pinjaman.²⁸ Sementara itu, riba fadhl terjadi ketika dua barang yang sejenis ditukar, tetapi dengan jumlah yang tidak seimbang, di mana pihak yang menukarkan menyyaratkan tambahan jumlah, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2023).

dalam ayat ini adalah riba nasiah yang berlipat ganda, yang sering terjadi di masyarakat Arab pada zaman jahiliyah.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, seharusnya masyarakat memiliki yang memadai mengenai pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi menimbulkan partisipasi masyarakat, serta memperoleh pelayanan pemasaran yang efektif. Dengan kedua hal tersebut, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, karena mereka akan mampu membuat keputusan yang tepat untuk masa depan mereka. Ketika seseorang memutuskan untuk menjadi nasabah di suatu bank, terdapat dua sudut pandang yang menjadi pertimbangan, yaitu sudut pandang rasional dan emosional. Dari sisi rasional, keputusan untuk menjadi nasabah didorong oleh pemikiran tentang keuntungan material yang akan diperoleh dari transaksi yang dipilih. Namun, jika dilihat dari sudut pandang emosional, seorang nasabah lebih memprioritaskan keuntungan sosial yang didapat, bukan keuntungan material. Dalam hal ini, komitmen keagamaan juga memainkan peran yang sangat penting terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan Syariah yang tujuannya tidak hanya mendapatkan keuntungan di dunia tetapi juga di akhirat.

Pada dasarnya, bank adalah lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui pembiayaan, atau dengan kata lain, menjalankan peran sebagai intermediasor keuangan. Di Indonesia, sistem perbankan terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Hal ini diatur dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut meliputi keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta memastikan tidak ada unsur gharar, maysir, riba, zalim, atau objek yang haram.²⁹ Selain itu, UU Perbankan Syariah juga

²⁹Rachmadi Usma, . . *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2022).

mengamanatkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial, seperti lembaga *baitul mal*, yang menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya, lalu menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan keinginan pemberi wakaf (*wakif*).³⁰

Pemahaman nasabah terhadap finansial keuangan berperan penting dalam mendukung keberhasilan strategi pemasaran, sehingga nasabah dapat mengenali berbagai produk bank syariah tanpa mengalami kebingungan, terutama akibat penggunaan istilah asing yang kurang mereka pahami. Produk-produk bank syariah seperti pembiayaan dan tabungan seharusnya menjadi pilihan yang menjanjikan, karena tidak mengandung unsur riba.³¹ *Gap Research* penelitian finansial juga dilakukan oleh Laily dengan judul pengaruh finansial keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang tersusun rapi dan terencana adalah dampak dari finansial keuangan. Tingkat finansial keuangan yang tinggi pada individu cenderung mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Finansial keuangan syariah secara nyata turut memengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam memilih produk-produk perbankan syariah.³² Hal ini tercermin dari kebiasaan individu untuk mencari dan memahami informasi terlebih dahulu sebelum menentukan pilihan terhadap suatu produk terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk.

Penelitian oleh Awal Habibah & Hasanah menunjukkan bahwa pengetahuan atau literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat dan pemahaman masyarakat

³⁰Sarah, "Upaya Bank Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Melalui Kegiatan Canvassing Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Marelan," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 209–15, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/article/view/553>.

³¹Anggraeni dan Anisa Fitri, *Institusi Keuangan Dan Pasar Modal*.

³²Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*.

dalam menggunakan layanan perbankan syariah,³³ penelitian seperti oleh Annisa Yusmelia et al. justru menemukan pengaruh literasi keuangan syariah yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan fintech syariah, sementara pengetahuan (tanpa literasi) justru berpengaruh negatif.³⁴ Hal ini menandakan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Selain itu, mayoritas penelitian sebelumnya tidak secara spesifik mengeksplorasi variabel keterbukaan informasi (seperti promosi, komunikasi produk, atau transparansi lembaga) sebagai faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat, khususnya di konteks pedesaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mendalami bagaimana pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi berinteraksi dalam memengaruhi partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah di daerah pedesaan, serta menjembatani gap hasil positif dan negatif yang ditemukan sebelumnya.

Banyak penelitian telah mengkaji dampak religiusitas pada perilaku ekonomi individu, termasuk kecenderungan dalam memilih bank syariah. Salah satu studi berjudul “Analisis Pengaruh Finansial Syariah dan Keterbukaan Informasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah” (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang) mengungkapkan bahwa tingkat informasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah.³⁵

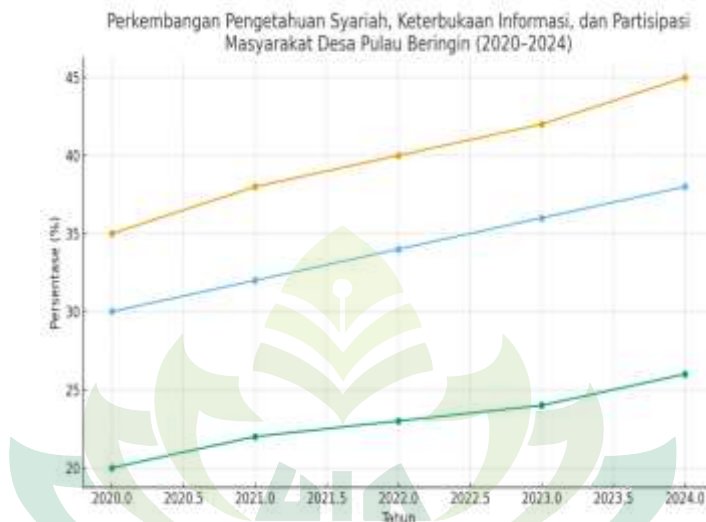
Keterbukaan informasi merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah seseorang. Semakin sering seseorang terlibat dalam aktivitas agama, maka

³³A Habibah & Hasanah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 85–97, <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jeps>.

³⁴Yusmelia, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fintech Syariah,” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2024): 33–45, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/17597>.

³⁵Ardiyanto & Widana, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Yogyakarta” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 3 (2024): 67–69, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/15073>.

diharapkan semakin tinggi tingkat religiusitasnya dan semakin besar pula dorongan untuk mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama dalam hal keuangan salah satunya literasi keuangan syariah dan perbankan syariah. Keterbukaan informasi dapat memperkuat literasi keuangan Mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan menabung di suatu bank.³⁶



Sumber : Data Primer, diolah oleh peneliti (2025).

Kemampuan para nasabah untuk memahami pengetahuan finansial keuangan dan informasi pemasaran yang baik akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk melakukan pengambilan pembiayaan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kekosongan (research gap) tersebut dengan mengkaji pengaruh pengetahuan finansial syariah dan keterbukaan informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah di wilayah pedesaan, khususnya pada Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel Capem

³⁶Defa Defana Defiansih, “Pengaruh Keterbukaan Informasi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 34–51, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/33146>.

Desa Pulau Beringin, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam menjembatani perbedaan hasil penelitian sebelumnya, sekaligus kontribusi praktis bagi pengembangan strategi peningkatan literasi, inklusi, dan partisipasi keuangan syariah di daerah pedesaan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka di penelitian selanjutnya peneliti mencoba untuk menguji kembali”**Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan(Studi Pada Unit Usaha Syariah Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel Capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di dalam latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Finansial Syariah dalam penggunaan layanan di unit usaha syariah Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin capem Desa Pulau Beringin masih minim pengetahuan.
- b. Kurangnya keterbukaan informasi tentang layanan layanan perbankan Syariah di Desa Pulau Beringin perihal layanan unit usaha syariah.
- c. Minimnya partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah di perdesaan

2. Batasan Masalah

Dalam hal ini, supaya permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini membatasi pembahasan masalah pada variabel bebas (idependen) yaitu Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Variabel terikat (Dependenden) yaitu Partisipasi Masyarakat

Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan(Studi Pada unit usaha syariah Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu arah untuk suatu pencapaian. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berkaitan dengan manfaat ilmiah dan praktis berkenaan dengan hasil dari penelitian. Tentunya setiap peneliti berharap penelitian yang ia teliti memiliki manfaat, berikut adalah beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai

berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi serta bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan (Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan).
- b. Peneliti juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu tentang mengenai Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan (Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan).

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan agar dapat menambah ilmu dan wawasan penulis tentang Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan(Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan).

b. Bagi Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel Capem

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak Unit Usaha Syariah lebih dapat memaksimalkan Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan (Studi Pada unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem desa pulau beringin Provinsi Sumatera Selatan).

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan informasi lebih banyak mengenai Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan (Studi Pada unit usaha syariah Bank Sumsel Babel capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan).

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun kajian penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nama, Tahun Dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1. Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia hanya 39,11%, lebih rendah dari literasi keuangan konvensional sebesar 65,43%.	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif ,	Menganalisis peran edukasi dan literasi keuangan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pasar modal syariah di Indonesia. Penelitian penulis menggunakan <i>incidental</i>

Indonesia. <i>Jurnal Ilmu Ekonomi</i> , 3(3).	Faktor-faktor seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya edukasi formal, dan minimnya pemahaman investasi syariah menjadi kendala utama. Dan program edukasi seperti Yuk Nabung Saham (YNS) telah terbukti berhasil dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, yang tercermin dari pertumbuhan partisipasi masyarakat di pasar modal syariah, dengan jumlah investor mencapai 144.813 pada tahun 2024, meningkat lebih dari 225% dibandingkan tahun 2018. Sehingga		<i>sampling</i> sedangkan penelitian Rahmadewi dkk, menggunakan <i>purposive mensampling</i>.
---	---	--	--

	penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi dan edukasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal syariah.		
2. Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. <i>Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah</i>, 2(1), 79-106.	Hasil penelitian menunjukkan pada uji t (parsial) satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai $T_{hitung} 2.436 > T_{tabel} 1,990$. Dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} 3.469 > F_{tabel} 3,12$. Nilai R-Square sebesar	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Selain itu, permasalahan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah (syariah governance) pada bank syariah, adakah pengaruh antara syariah governance terhadap inklusi keuangan syariah atau tidak terdapat pengaruh. Sehingga

	0,060% keterpengaruha n literasi keuangan syariah dan shariahgovernance terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variabelliterasi keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai koefisien regresiliterasi keuangan syariah sebesar 0,222.		masyarakat menggunakan jasa keuangan syariah bukan atas dasar literasi yang dimiliki ataupun memperhatika n penerapan shariah governance.
3. Novayansyah, G. R., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2025). Pengaruh Transparansi, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Gen Z Terhadap Minat Menjadi Nasabah di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk bergabung dengan Bank Syariah; (2) Literasi keuangan syariah	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama- sama mengguna kan metode penelitian kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana transparansi, literasi keuangan syariah, dan religiusitas Generasi Z berdampak pada keinginan mereka untuk

Bank Syariah (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang). <i>Jurnal Warta Ekonomi</i>, 7(02).	berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk bergabung dengan Bank Syariah; dan (3) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk bergabung dengan Bank Syariah.	menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sampel diambil menggunakan metode non-probabilitas, dengan delapan puluh responden. Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang angkatan 2020 yang telah menjadi nasabah Bank Syariah menerima kuesioner melalui link Google Form. Uji reliabilitas dan validitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linier
--	---	---

			berganda, uji F (simultan), koefisien determinasi (R ²), dan uji t (parsial) digunakan untuk menganalisis data.
--	--	--	---

1. Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A. (2024). Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia hanya 39,11%, lebih rendah dari literasi keuangan konvensional sebesar 65,43%. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya edukasi formal, dan minimnya pemahaman investasi syariah menjadi kendala utama. Dan program edukasi seperti Yuk Nabung Saham (YNS) telah terbukti berhasil dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, yang tercermin dari pertumbuhan partisipasi masyarakat di pasar modal syariah, dengan jumlah investor mencapai 144.813 pada tahun 2024, meningkat lebih dari 225% dibandingkan tahun 2018. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi dan edukasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal syariah.³⁷
2. Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal*

³⁷Rahmadewi, Riska, et al. "Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3.3 (2024).

Akuntansi Syariah, 2(1), 79-106. Hasil penelitian menunjukkan pada uji t (parsial) satu variabel berpengaruh signifikan yakni literasi keuangan syariah dengan nilai $T_{hitung} 2.436 > T_{tabel} 1,990$. Dan berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa $F_{hitung} 3.469 > F_{tabel} 3,12$. Nilai $R-Square$ sebesar 0,060% keterpengaruhan literasi keuangan syariah dan sharia governance terhadap keputusan mahasiswa didominasi oleh variabel literasi keuangan syariah, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,222.³⁸

3. Novayansyah, G. R., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2025). Pengaruh Transparansi, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Gen Z Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang). *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(02). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk bergabung dengan Bank Syariah; (2) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk bergabung dengan Bank Syariah; dan (3) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk bergabung dengan Bank Syariah.³⁹
4. Trianto, S., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Pengetahuan Syariah, Independensi Auditor Dan Keterampilan Teknis Dalam Meningkatkan Efektivitas Audit Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 203-213. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan syariah, independensi auditor, dan keterampilan teknis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas

³⁸Ritonga, & Yarham, "Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah" *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.2 , No.2, (2024), 78.

³⁹Novayansyah, Galang Ramadhan, M. Cholid Mawardi, and Siti Aminah Anwar. "Pengaruh Transparansi, Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Gen Z Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)." *Jurnal Warta Ekonomi* 7.02 (2025).

audit syariah. Pengetahuan syariah mempunyai pengaruh paling kuat, disusul independensi pemeriksa dan keterampilan teknis. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik audit syariah. Pertama, penting bagi auditor Syariah untuk memiliki pengetahuan Syariah yang cukup untuk memahami dengan baik transaksi dan aktivitas Syariah yang diaudit. Kedua, independensi auditor harus dijaga agar auditor dapat memberikan opini audit yang objektif dan tidak memihak. Ketiga, auditor syariah harus memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk melakukan audit secara efektif.⁴⁰

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka penulisan dari penelitian ini, dimana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki korelasi yang kuat. Berikut sistematika penulisan dari penelitian ini:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan pemaparan data –data yang melatarbelakangi pentingnya penelitian ini dilakukan terkait dengan topik atau variabel penelitian .

BAB II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Dalam bab ini berisikan tentang pemaparan dan mendeskripsikan beberapa konsep yang mendukung penelitian ini terkait dengan bagaimana Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan mengenai gambaran dari objek penelitian yang dapat berupa tempat penelitian ataupun objek, populasi, sampel, teknik pengumpulan data yang akan diteliti, serta menyajikan fakta – fakta penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

⁴⁰Trianto, Sigit, and Cris Kuntadi. "Pengaruh Pengetahuan Syariah, Independensi Auditor Dan Keterampilan Teknis Dalam Meningkatkan Efektivitas Audit Syariah." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2.2 (2024): 203-213.

Dalam bab ini berisikan analisis dai penelitian yang dilakukan, dimana meliputi karakteristik – karakteristik temuan untuk dianalisis dan akhirnya diambil kesimpulan.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari segala yang telah dianalisis oleh peneliti lalu ditarik kesimpulannya agar penelitian yang dilakukan mampu dipahami secara mudah oleh para pembaca. Setelah ditarik kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi berupa saran terhadap penelitian yang akan datang atau saran atas apa yang telah diteliti



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Grand Theory

1. *Theory of Planned Behavior (TPB)* — Teori Perilaku Terencana

TPB sangat relevan karena sering digunakan untuk menjelaskan niat (intention) individu dalam melakukan suatu perilaku keuangan, seperti menabung, berinvestasi, atau menggunakan layanan keuangan.

Menurut TPB, niat (intention) dipengaruhi oleh tiga komponen utama:

- a. Sikap (attitude) terhadap perilaku
- b. Norma subjektif (subjective norms) — tekanan atau dukungan sosial
- c. Kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control) — seberapa mudah atau sulit orang merasa dapat melakukan perilaku itu.

Dalam konteks literasi keuangan syariah (pengetahuan finansial syariah), literasi ini bisa memengaruhi sikap (misalnya: Saya percaya layanan syariah itu halal, adil, aman) dan kontrol perilaku (misalnya: Karena tahu prinsip syariah, aku merasa yakin dan mampu menggunakan layanan syariah). Sementara itu, keterbukaan informasi (misalnya transparansi produk, edukasi publik, sosialisasi) bisa memperkuat norma subjektif (misal masyarakat atau tokoh agama mendukung perbankan syariah) dan juga persepsi kontrol (jika informasi jelas, risiko kuatir bisa ditekan, orang merasa lebih mampu mengambil keputusan).⁴¹

2. Financial Literacy Theory

Teori Literasi Keuangan menekankan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor penting yang

⁴¹Dr. Mahyani, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RIYASAH* 4 (2013): 13–23.

mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami informasi, membuat keputusan finansial, dan menggunakan produk keuangan. Lusardi dan Mitchell (2024) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih baik, termasuk dalam memanfaatkan layanan perbankan dan produk keuangan lainnya.

Dalam konteks perbankan syariah, literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai prinsip syariah, akad-akad yang digunakan, perbedaan antara sistem bunga dan sistem bagi hasil, serta manfaat dan risiko produk-produk syariah. Tingkat pengetahuan finansial syariah yang rendah pada masyarakat desa sering kali menjadi hambatan utama untuk berpartisipasi dalam layanan perbankan syariah. Dengan demikian, teori ini mendukung hubungan bahwa pengetahuan finansial syariah berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat.

B. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior.⁴² Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui

⁴²Perbankan Syariah et al., “Membangun Minat Karir Di Bank Syariah : Pengaruh Pengetahuan , Praktik Kerja , Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa” 3, no. 2 (2024): 54–65.

indra pendengaran dan indra penglihatan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya.⁴³ Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal.⁴⁴

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat ahli diatas pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu.

2. **Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :⁴⁵

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai recall atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan,

⁴³Kualitas Pelayanan and Masyarakat Terhadap, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank , Tingkat Literasi Keuangan Minat Menabung Di Bank Syariah” 6, no. 5 (2025): 1386–1401.

⁴⁴Meutia Nanda, “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan 4 Belawan Sicanang,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 9111–17, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30951>.

⁴⁵Luluk Susiloningtyas, “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dengan Sikap Penanganan Dismenore,” *Jurnal Kebidanan* 10, no. 1 (2022): 45–52, <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/embrio/article/download/1498/1288>.

mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan

justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :⁴⁶

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

2) Pekerjaan

Menurut Thomas yang kutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

3) Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip dari Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun . sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari

⁴⁶Yuli Eka Candinata, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia)” 2, no. 02 (2023): 433–38.

segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

5) Sosial Budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi.

4. Indikator Pengetahuan

Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa yang membagi indikator pengetahuan menjadi 4 jenis pengetahuan yaitu:⁴⁷

1. Pengetahuan tentang karakteristik

Seorang konsumen/ nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.

2. Pengetahuan tentang manfaat produk.

Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba dan terhindar dari perbuatan dzalim.

⁴⁷Salwa Khairussyifa, "Pengaruh Pengetahuan Pelajar Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk BSI," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2024): 432–45, <https://www.journal.laaroiba.com/index.php/elmal/article/view/3609>.

3. Pengetahuan tentang kepuasan.

Suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.

4. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah.

Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

C. Finansial Syariah

1. Pengertian Finansial Syariah

Pengertian keuangan syariah menurut KBBI keuangan adalah seluk-beluk uang; urusan uang, keadaan uang.⁴⁸ Keuangan secara bahasa sama dengan manajemen keuangan artinya adalah sebuah ilmu atau seni dalam mengelola dan pengalokasian uang dengan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan dapat sesuai dengan rencana.⁴⁹

Syariah jika ditinjau secara bahasa berasal dari kata syara'a yang artinya jalan yang lurus atau jalan ke (sumber) mata air. Menurut Imam al-Qurthubi bahwa syariah adalah agama yang ditetapkan oleh Allah swt untuk hamba-hambaNya yang terdiri dari berbagai sumber air minum yang

⁴⁸Mia Hermaliana, "Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga," *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 1, no. 1 (2021): 96–104, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/assyari/article/download/168/131>.

⁴⁹Rian Andika, "Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2023): 121–30, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JAZ/article/view/6878>.

menjadi sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Secara teknis ini sama dengan hukum dan ketentuan Allah yang dapat disebut dengan syariat.⁵⁰

Kuangan Islami (Islamic finance) terdiri dari dua suku kata, Islam dan keuangan. Finance menunjukkan bahwa pasar keuangan dan lembaga yang berurusan dengan alokasi keuangan dan risiko kredit.⁵¹ Dengan demikian, keuangan Islam harus didasari dengan prinsip yang setidaknya mirip dengan bentuk dari pembiayaan lainnya. Di sisi lain, kata Islam menunjukkan beberapa perbedaan mendasar antara keuangan Islam dan lembaga keuangan konvensional, karena adanya Islam sebagai sumber ajaran dan nilai dalam keuangan.

Secara terminologis keuangan syariah (Islamic Finance) menurut Viser, Keuangan Islam adalah cara untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam tentang ekonomi ke dalam praktik.⁵² Upaya untuk mengembangkan jenis ekonomi Islam tertentu, berdasarkan ajaran kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, dan hukum agama Islam, syariah dapat dilihat sebagai manifestasi dari keinginan yang dipendam oleh umat Islam untuk mempertahankan, atau mendapatkan kembali identitas mereka sendiri.⁵³ Berdasarkan pengertian keuangan syariah yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa keuangan syariah (islamic finance) ialah ilmu yang mempelajari pengelolaan uang sesuai dengan hukum dan ketentuan dalam Islam.

⁵⁰Wasial Fikri, "Konstruksi Pemikiran Ahmad Al-Raisuni Dalam Perspektif Maqāsid Al-Syari'ah Dan Implikasinya Terhadap Fiqh Politik Di Indonesia," *Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* 9, no. 2 (2024): 68, <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/ahkam/article/view/1897>.

⁵¹Zulva & Hiya, "Understanding and Preferences of Islamic Finance Among Gen Z," *Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2024): 84–94, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/rihlah/article/view/10873>.

⁵²Setiawan Iwan, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syari'ah," *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 153–170, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/25063>.

⁵³Rusmiati, "Revitalisasi Sistem Ekonomi Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah. Syarikat," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 71–75, <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/view/9695/6717>.

2. Prinsip Finansial Syariah

Pada dasarnya keuangan syariah adalah berisi mengenai fiqh muamalah yang mengatur dan memfokuskan pada kaidah-kaidah tentang perilaku dan relasi sesama manusia di dalam urusan harta, kekayaan, rumah tangga, hak, dan sengketa lain didalamnya rangka menunjang kehidupan sesuai dengan hukum syariat. dengan demikian, keuangan islam sebagai salah satu cara untuk bertransaksi antara manusia juga menerapkan fiqh muamalah. Prinsip penting dan mendasar dalam muamalah komersial adalah al-taradi (suka sama suka).

Dengan itu dibutuhkan keridhaan melalui akad (ijab dan qabul). Persetujuan secara rida (consent) untuk melakukan ijab dan qabul hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah memiliki kecakapan (ahliyyah) yaitu baligh dan berakal. Persetujuan secara ridha (consent) juga harus bebas dari intimidasi, penipuan, dan ketidakadilan serta penyamaran. Dalam referensi lain bahwa keuangan syariah memiliki prinsip sebagai berikut:⁵⁴

- a. Kekayaan harus dihasilkan dari perdagangan yang sah dan dilarang melakukan kegiatan penggunaan uang untuk menghasilkan uang.
- b. Melakukan investasi harus memiliki manfaat sosial dan etika bagi masyarakat luas diluar keuntungan murni.
- c. Risiko harus dibagi, adapun konsep pembagian risiko adalah pusat perbankan dan keuangan Islam. Penting untuk memahami peran pembagian risiko dalam meningkatkan modal. Pada saat yang sama, keuangan Islam menuntut penghindaran riba dan gharar.
- d. Semua kegiatan berbahaya harus dihindari Kemudharatan dihilangkan sebisa mungkin. Kaidah ini berkaitan dengan kemudharatan yang terjadi di antara para hamba, di mana kemudharatan, kesulitan, dan sejenisnya sebisa mungkin dihilangkan di antara para hamba.

⁵⁴Hafizhul Khair et al., "Material Flow Analysis of Waste Bank Activities in Indonesia: Case Study of Medan City," *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology* 3, no. 1 (2019): 28–46, <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v3i1.5473>.

3. Indikator Finansial Syariah

Dalam keuangan prinsip utama yang dijadikan landasan adalah sesuai dengan hukum dan ketentuan syariat yang disebut dengan fiqh muamalah, yaitu berisi mengenai hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya yang bersangkutan dengan transaksi (harta kekayaan), hak-hak dan penyelesaian sengketa lainnya, baik antar orang maupun kelompok. Indikator keuangan syariah ialah terbebas dari unsur-unsur sebagai berikut:⁵⁵

a. Maysir atau perjudian

Maysir ini diharamkan karena merupakan salah satu transaksi yang tidak pasti dalam islam. Dalam Al-Quran terdapat sebanyak 44 kali dan turunannya.

b. Ketidakpastian Akad (*Gharar*)

Perbedaan antara gharar dengan perjudian atau transaksi spekulatif yakni pada letak ketidakpastiannya. akad atau perjanjian yang tidak pasti yang membuat salah paham salah satu pihak maupun kedua pihak yang terdapat dalam gharar maka diharamkan karena dapat merugikan salah satu pihak.

c. Riba

Riba secara bahasa berarti tumbuh atau bertambah. Maka dapat diartikan riba adalah suatu penambahan pada pokok hutang secara batil (tidak sah). Secara garis besar terdapat 2 jenis riba yang disepakati ahli hukum islam, yakni riba fadhl dan riba nasi'ah. Riba fadhl adalah riba yang berlaku dalam jual beli yang didefinisikan oleh para ulama fiqh dengan "kelebihan pada salah satu harta sejenis yang diperjual belikan dengan ukuran syara'." ukuran syara' adalah timbangan atau ukuran tertentu. Sedangkan riba nasi'ah adalah kelebihan atas piutang yang diberikan orang yang berutang kepada pemilik modal ketika waktu

⁵⁵Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022).

yang disepakati jatuh tempo. Apabila waktu jatuh tempo sudah tiba, ternyata orang yang berutang tidak sanggup membayar utang dan kelebihanannya, maka waktunya bisa diperpanjang dan jumlah utang bertambah pula.⁵⁶

d. Larangan terhadap cara yang batil

Larangan terhadap cara yang batil dilarang karena dalam proses transaksinya dapat merugikan banyak pihak. Sejalan Hal ini menegaskan bahwa dalam aktivitas ekonomi tidak boleh dilakukan dengan jalan yang batil seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak, menimbun barang, dan menipu.

D. Keterbukaan Informasi

1. Pengertian Keterbukaan Informasi

Keterbukaan informasi merupakan sarana mewujudkan pemerintahan yang baik dan demokratis, sekaligus sebagai sarana pengawasan masyarakat terhadap kebijakan publik.⁵⁷ Keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan pemerintah. Kebebasan informasi merupakan hak asasi yang fundamental.

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 28 F menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.⁵⁸ Jaminan yang diberikan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia terhadap semua orang dalam memperoleh informasi dijabarkan lebih lanjut dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.

⁵⁶Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2023).

⁵⁷Eko Noer Kristiyanto, "Urgensi Keterbukaan Informasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik," *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 16, no. 2 (2022): 231–44, <https://cari-apibsk.kemenkumham.go.id/index.php/dejure/article/download/59/44>.

⁵⁸Hijriani, "'Perlindungan Hukum Terhadap Wartawan Dalam Melaksanakan Tugas Jurnalistik,'" *Sultra Research of Law* 4, no. 2 (2022): 61–76, <https://www.ojs.pascaunsultra.ac.id/index.php/surel/article/view/57>.

Menurut *Teori Good Governance*, keterbukaan informasi merupakan salah satu prinsip utama dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik. Transparansi mengharuskan pemerintah menyediakan informasi yang akurat, mudah diakses, dan tepat waktu kepada masyarakat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan publik. Melalui transparansi tersebut, masyarakat dapat mengetahui proses penyelenggaraan pemerintahan, berpartisipasi dalam pengawasan, serta mendorong terciptanya akuntabilitas aparatur negara. Dengan demikian, keterbukaan informasi tidak hanya menjadi pemenuhan hak warga negara, tetapi juga menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

2. Tujuan Keterbukaan Informasi

Tujuan Keterbukaan Informasi adalah untuk memberikan dan menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan informasi publik dalam rangka :⁵⁹

- a. Menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik.
- b. Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik.
- c. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan badan publik yang baik.
- d. Mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Mengetahui alasan kebijakan publik yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak.

⁵⁹ Ariyanti Indriany, S., "Implementasi Kebijakan Keterbukaan Dan Informasi Publik Di Dinas Komunikasi Informatika Kota Palembang," *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan* 6, no. 65–69 (2023), <https://ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/JIASK/article/view/159>.

- f. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan/atau
- g. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan.

3. Indikator Keterbukaan Informasi

Indikator keterbukaan informasi publik umumnya meliputi:

- a. Kualitas Informasi: Mutu informasi berdasarkan relevansi, akurasi, dan kekinian.
- b. Pelayanan Informasi: Proses dan mekanisme pemberian informasi kepada pemohon.
- c. Jenis Informasi: Informasi yang tersedia untuk umum, sesuai dengan ketentuan UU KIP.
- d. Sarana dan Prasarana: Fasilitas yang mendukung pelayanan informasi publik, termasuk teknologi informasi.
- e. Komitmen Organisasi: Dukungan dari pimpinan dan jajaran organisasi terhadap keterbukaan informasi.
- f. Digitalisasi: Penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelayanan informasi.

Inovasi dan Strategi: Pengembangan dan penerapan strategi baru untuk meningkatkan keterbukaan informasi.

E. Partisipasi Masyarakat

1. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat diartikan sebagai usaha untuk menggali, menggerakkan dan mengerahkan dana dan daya dari masyarakat dalam rangka menyukseskan program-program pemerintah. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam mendukung dan mewujudkan program pemerintah, salah satunya dalam pembangunan desa, sebab partisipasi

masyarakat merupakan suatu perwujudan dari kesadaran akan kepedulian, serta menjadi bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap potensi-potensi atau sumber-sumber yang terdapat di suatu desa, yang mana memiliki tujuan untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Menurut Basrowi menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat ditinjau dari bentuknya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:⁶⁰

a. Partisipasi secara fisik.

Di mana partisipasi secara fisik ini merupakan partisipasi yang dilakukan dalam bentuk menyelenggarakan sebuah hal yang terlihat bentuk atau wujudnya.

b. Partisipasi secara non-fisik.

Merupakan partisipasi yang melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, keputusan kebijakan-kebijakan hingga menentukan tujuannya.

Berdasarkan hal di atas, partisipasi masyarakat telah distrukturkan dan ditempatkan sebagai instrumen penting dalam pembangunan, yang mana partisipasi masyarakat ini harus dihormati pemerintah dan tidak memaksakan fungsionaris politik atau pemimpin tradisional (pemimpin desa) di dalam struktur partisipasi tersebut. Karena pada dasarnya masyarakatlah yang mengetahui tentang apa yang ada di daerahnya, maka dari itu perlunya partisipasi masyarakat.

2. Dimensi Partisipasi Masyarakat

Tiga dimensi untuk mewujudkan partisipasi masyarakat yaitu:⁶¹

a. Partisipasi Dalam Tahap Perencanaan

Yaitu mengindikasikan bahwa perlu melibatkan

⁶⁰Pandiangnan, "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Untuk Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang."

⁶¹Tambaip, Beatus, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan."

masyarakat yang diberi kesempatan untuk berpartisipasi, seperti perencanaan pembebasan tanah masyarakat untuk pelebaran jalan, atau untuk pembangunan sarana dan prasarana publik yang dibutuhkan.

b. Partisipasi Dalam Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini masyarakat perlu dilibatkan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga terjadi sinergi antara pemerintah dan masyarakat.

c. Partisipasi Dalam Tahap Implementasi Tindakan.

Diperlukan untuk memastikan bahwa dalam implementasi tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang hendak dicapai, seluruh kegiatan harus melibatkan semua elemen masyarakat. Demikian juga halnya dalam mengawasi pelaksanaan keputusan dan kebijakan yang telah diambil.

3. Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Masyarakat

Adapun faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat menurut Tjokroamidjojo, mengatakan bahwa ada tiga hal penting yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan yaitu:⁶²

- a. Masalah Kepemimpinan.
- b. Komunikasi
- c. Pendidikan.

Menurut Conyers Partisipasi itu penting karena:⁶³

- a. Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna yang memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan,

⁶²Yanti, Asri, Arsidik Asuru, and P. Andi Syahrir. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa." (2021).

⁶³Wastiti, Ayu, Hartuti Purnaweni, and Amni Zarkasyi Rahman. "Faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam program kota tanpa kumuh (Kotaku) di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 10.4 (2021): 130-143.

dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.

- b. Kedua, bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut.
- c. Ketiga, bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

4. Indikator Partisipasi Masyarakat

- a. Forum untuk Menampung Partisipasi Masyarakat:
- b. Kemampuan Masyarakat Terlibat dalam Proses:
- c. Akses untuk Menyampaikan Pendapat:
- d. Tingkat Kehadiran dan Diskusi:
- e. Perubahan Sikap dan Perilaku:
- f. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan:
- g. Sumbangan Tenaga, Waktu, dan Sumber Daya:
- h. Penilaian dan Evaluasi⁶⁴

F. Layanan Perbankan Syariah

1. Jenis kegiatan Bank Syariah

- a. Penghimpun Dana

Dalam penghimpunan dana, bank syariah melakukan mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial-ekonomi Islam.

⁶⁴Emon Wirawan, Harefa. "The Level of Community Participation in Village Fund Management" *Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal)*, Vol. 5 No 1 , (2024), 15-18.

Dalam hal ini, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (riba), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, terutama *mudharabah* (bagi hasil) dan *wadi'ah* (titipan). Adapun produk simpanan yang paling familiar dikalangan masyarakat adalah tabungan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁶⁵

Fatwa tentang tabungan ini terdapat pada Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02/DSNMUI/IV /2000 tentang tabungan. Akad yang digunakan dalam tabungan syariah yaitu akad wadiah dan mudharabah.

1) *Mudharabah*

Transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu - waktu.⁶⁶

2) *Wadiah*

Transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maaij kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Tujuan/ Manfaat tabungan syariah yaitu:⁶⁷

- 1) Bagi Bank, sebagai sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dan salah satu

⁶⁵Debi Triyanti, "Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2019): 182.

⁶⁶Nikmah, Ckamilatun, Firdausi Amalia Khoir, and Hesty Ova Noviandani. "Konsep Wadiah Menurut Fikih dan KHES." *AL-TSAMAN: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 4.1 (2022): 1-13.

⁶⁷Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*.

sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah.

- 2) Bagi Nasabah, kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel dan dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.

b. Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana, bank syariah dapat memberikan berbagai bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah mempunyai lima bentuk utama yaitu mudharabah dan musyarakah (dengan pola bagi hasil), murabahah dan salam (dengan pola jual beli), dan ijarah (dengan pola sewa operasional maupun finansial).

Selain kelima bentuk pembiayaan ini, terdapat berbagai bentuk pembiayaan yang merupakan turunan langsung atau tidak langsung dari ke lima bentuk pembiayaan di atas. Bank syariah juga memiliki bentuk produk pelengkap yang berbasis jasa (*fee-based services*) seperti qardh dan jasa keuangan lainnya.

c. Pembiayaan Bagi Hasil

Bentuk pembiayaan bank syariah yang utama dan paling penting yang disepakati oleh para ulama adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah. Ciri utama pembiayaan bagi hasil adalah bahwa keuntungan dan kerugian ditanggung bersama oleh pemilik dana maupun pengusaha. Mudharabah, pembiayaan ini merupakan bentuk pembiayaan bagi hasil ketika bank sebagai pemilik dana/modal, biasa disebut shahibul maal/rabbul maal, menyediakan modal (100%) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut mudharib, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad

(yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).

Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya. Pengelola tidak ikut menyertakan modal, tetapi menyertakan tenaga dan keahliannya, dan juga tidak meminta gaji atau upah dalam menjalankan usahanya.

Pemilik dana hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya. Kesediaan pemilik dana untuk menanggung risiko apabila terjadi kerugian menjadi dasar untuk mendapat bagian dari keuntungan. Musyarakah, pembiayaan ini merupakan bentuk pembiayaan bagi hasil ketika bank sebagai pemilik dana/modal turut serta, sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha pihak lain. Pembiayaan tambahan diberikan kepada mitra usaha (individu atau kelompok) yang telah memiliki sebagian pembiayaan untuk investasi.⁶⁸

d. Murabahah,

Murabahah adalah transaksi jual beli dengan pembayaran tangguh/dicicil. Salam, Salam adalah transaksi jual beli berupa pemesanan barang dengan pembayaran di muka. Istishna, Istishna adalah transaksi jual beli berupa pemesanan barang dengan pembayaran bertahap.

e. *Ijarah wa Iqtina* atau *Ijarah muntahiya bittamlik* (IMB)

Adalah transaksi sewa beli dengan perjanjian untuk menjual atau menghibahkan obyek sewa di akhir periode sehingga transaksi ini diakhiri dengan alih kepemilikan

⁶⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2021).

obyek sewa.

f. *Qardh*,

Qardh merupakan pinjaman kebajikan/lunak tanpa imbalan, biasanya untuk pembelian barang-barang fungible (yaitu barang yang dapat diperkirakan dan diganti sesuai berat, ukuran, dan jumlahnya).

2. **Jasa Pelayanan**

Layanan jasa yang disediakan oleh bank syariah untuk nasabahnya, antara lain jasa keuangan, agen, dan jasa non keuangan. Yang termasuk dalam jasa keuangan, antara lain *Wadi'ah yad dhamanah* atau titipan (dalam bentuk giro dan tabungan), *wakalah* (pelimpahan kekuasaan kepada bank untuk bertindak mewakili nasabah), *kafalah* (jaminan yang diberikan seseorang untuk menjamin pemenuhan kewajiban pihak kedua), *hiwalah* (pengalihan dana/utang dari depositor/debtor ke penerima/kreditur), *rahn* (pinjaman dengan jaminan atau gadai atau mortgage), *sharf* (jual beli mata uang).

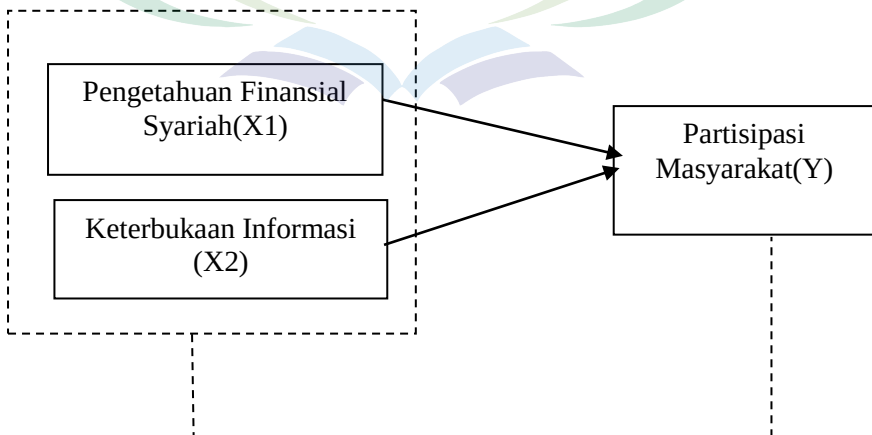
Bank syariah juga dapat bertindak sebagai agen investasi dalam bentuk *mudharabah muqayyadah* atau investasi terikat, ketika nasabah investor memberikan batasanbatasan investasi yang diinginkannya. Bank hanya bertindak sebagai agen atau perantara untuk mempertemukan investor dan pengusaha. Selain itu, bank syariah juga bisa memberikan layanan jasa nonkeuangan, seperti menyediakan pelayanan titipan *wadi'ah yad amanah* (safe deposit box).

G. **Kerangka Berpikir**

Berpikir dapat didefinisikan sebagai proses menghasilkan representasi mental melalui transformasi informasi yang melibatkan interaksi secara kompleks antar atribut-atribut mental. Atribut mental yang dimaksud adalah penilaian, abstraksi, dan pemecahan masalah. Kerangka berpikir adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Kerangka pikir

merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.⁶⁹

Pada penelitian dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah, oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan (Studi Pada unit usaha syariah Unit usaha syariah Bank Sumsel Babel Capem Desa Pulau Beringin capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan).



Gambar 1 Kerangka Berfikir

⁶⁹Nurdin dan Hartati, “Metodologi Penelitian” (Bandung: Media Sahabat Cendikia, 2019), 88.

Secara Parsial : —————→
 Secara Simulan : - - - - -

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata Hipo dan Thesis, yang umumnya diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah. Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan lagi. Hipotesis berisi hubungan antar konsep (Mayor) Atau Antar Variabel (Minor). Hipotesis merupakan prediksi awal sebuah hipotesis awal penelitian awal yang bisa berupa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan

Pemahaman terhadap keuangan bank syariah dapat dipengaruhi oleh sikap serta kendali perilaku individu dalam mengambil keputusan. Hal ini menggambarkan hubungan antara pengetahuan dan pengambilan keputusan. Proses pemilihan bank oleh nasabah termasuk dalam memilih produk serta layanan yang tersedia mencerminkan sejauh mana nasabah tersebut memiliki kontrol terhadap perilakunya.

Hasil penelitian sebelumnya dari Habibah dan Afrianidengan judul “Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Diband Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)” menyatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dibank syariah.⁷⁰ Dan menurut penelitian Rizal Prasasti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas

⁷⁰Hasanah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah.”

Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2017)” menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.⁷¹ Maka dari penjelasan di atas, dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Finansial Syariah berpengaruh Signifikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan.

2. Pengaruh Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan

Keterbukaan informasi tentang produk dan layanan perbankan akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa jika masyarakat memiliki informasi yang jelas dan mudah diakses tentang produk dan layanan perbankan, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakan layanan tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya Rahmadewi, R., Febriansah, D., Khalifah, S. N., & Malik, A., Peran Edukasi Dan Literasi Keuangan, keterbukaan informasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3). menunjukkan bahwa Keterbukaan Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Layanan Perbankan Syariah.⁷² Maka dari penjelasan di atas, dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Keterbukaan Informasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan.

⁷¹Syariah et al., “Membangun Minat Karir Di Bank Syariah: Pengaruh Pengetahuan, Praktik Kerja, Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa.”

⁷²R Rahmadewi, “Peran edukasi dan literasi keuangan, keterbukaan informasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pasar modal syariah di Indonesia” *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 3, (2024), 78.

3. Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan

Pemahaman terhadap keuangan bank syariah dapat dipengaruhi oleh sikap serta kendali perilaku individu dalam mengambil keputusan. Hal ini menggambarkan hubungan antara pengetahuan dan pengambilan keputusan. Proses pemilihan bank oleh nasabah termasuk dalam memilih produk serta layanan yang tersedia mencerminkan sejauh mana nasabah tersebut memiliki kontrol terhadap perilakunya. Keterbukaan informasi tentang produk dan layanan perbankan akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan.

Hasil penelitian sebelumnya dari Habibah dan Afriani dengan judul “Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)” menyatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dibank syariah.⁷³

H3: Pengetahuan Finansial Syariah dan Keterbukaan Informasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah di Pedesaan

⁷³Hasanah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah.”

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadirezaei, Hossein. "The Effect of Information Technology in Saderat Banking System." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 30 (2011): 23–26. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.005>.
- Andika, Rian. "Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2023): 121–30. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JAZ/article/view/6878>.
- Anggoro, Agung, et al. *Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi: Peluang Dan Tantangan*. Bandung: Pustaka Peradaban, 2023.
- Anggraeni dan Anisa Fitri. *Institusi Keuangan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Ansori. "Metode Penelitian Kuantitatif," 59. Surabaya: Airlangga University, 2020.
- Ardiyanto & Widana. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Yogyakarta" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 3 (2024): 67–69. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/15073>.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022.
- Candinata, Yuli Eka. "Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia)" 2, no. 02 (2023): 433–38.
- Defa Defana Defiansih. "Pengaruh Keterbukaan Informasi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 34–51. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/33146>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2023.
- Dimyauddin Djuwaini. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Dr. Mahyani. "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal EL-RİYASAH* 4 (2013): 13–23.

- Farhah, S. M. “Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Di MAN 2 Tangerang.” *Jurnal Vokatif* 2, no. 3 (2024): 8–11. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/VOKATIF/article/view/3946>.
- Firdausy. *Memajukan Industri Keuangan Syariah Berdaya Saing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Gunawan, Ade. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Malang: Umsu Press, 2022.
- Hartati, Nurdin dan. “Metodologi Penelitian,” 88. Bandung: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Hasanah, A Habibah &. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 85–97. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jeps>.
- Hermaliana, Mia. “Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga.” *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 1, no. 1 (2021): 96–104. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/assyari/article/download/168/131>.
- Hijriani. ““Perindungan Hukum Terhadap Wartawan Dalam Melaksanakan Tugas Jurnalistik.” *Sultra Research of Law* 4, no. 2 (2022): 61–76. <https://www.ojs.pascaunsultra.ac.id/index.php/surel/article/view/57>.
- Hiya, Zulva &. “Understanding and Preferences of Islamic Finance Among Gen Z.” *Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2024): 84–94. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/rihlah/article/view/10873>.
- Indriany, S., & Ariyanti. “Implementasi Kebijakan Keterbukaan Dan Informasi Publik Di Dinas Komunikasi Informatika Kota Palembang.” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan* 6, no. 65–69 (2023). <https://ejournal.pps-unisti.ac.id/index.php/JIASK/article/view/159>.
- Iwan, Setiawan. “Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syari’Ah.” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 153–170. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/25063>.
- Khair, Hafizhul, Iga Yusmaidah Siregar, Indriyani Rachman, and Toru Matsumoto. “Material Flow Analysis of Waste Bank Activities in Indonesia: Case Study of Medan City.” *Indonesian Journal of*

- Urban and Environmental Technology* 3, no. 1 (2019): 28–46.
<https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v3i1.5473>.
- Khairussyifa, Salwa. “Pengaruh Pengetahuan Pelajar Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk BSI.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2024): 432–45.
<https://www.journal.laaroiba.com/index.php/elmal/article/view/3609>.
- Kristiyanto, Eko Noer. “Urgensi Keterbukaan Informasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.” *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 16, no. 2 (2022): 231–44. <https://caripibsk.kemenkumham.go.id/index.php/dejure/article/download/59/44>.
- Mardani. *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2023.
- Marzuki. “Aktualisasi Prinsip Keadilan Pada Akad Murabahah Dalam Menetapkan Margin Keuntungan Di Lembaga Keuangan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024): 709–16. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/12166>.
- Meliyani, Rami Syahriza, and Budi Harianto. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah.” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 7, no. 1 (2024): 14–30.
https://eprints.walisongo.ac.id/21520/1/Skripsi_1905036095_MuhibatulChusna_Lengkap.pdf.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2021.
- Munthay, Salik Farhan, and Masta Sembiring. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2024): 22–35.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1864>.
- Nainggolan. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2023.
- Nanda, Meutia. “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan 4 Belawan Sicanang.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (2024): 9111–17.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30951>.
- Negara, Arumbela Bangun. “Pemenuhan Terhadap Hak Warga Negara

- Dalam Memperoleh Informasi Publik Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 5 (2022): 248–55. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/2507>
- Pamuji. “Strategi Penguatan Industri Keuangan Syariah Di Era Mea.” *Journal of Sharia Financial Management* 2, no. 2 (2021): 92–107. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/view/14947>.
- Pandiangan, Evi Phaninora. “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Untuk Mengoptimalkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* 2, no. 1 (2022): 44–56. <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/5355>.
- Pelayanan, Kualitas, and Masyarakat Terhadap. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank , Tingkat Literasi Keuangan Minat Menabung Di Bank Syariah” 6, no. 5 (2025): 1386–1401.
- Pusvisasari, Lina, Hasan Bisri. “Analisis Filosofi Dan Teori Hukum Ekonomi Syariah Dalam Konteks Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Utama* 2, no. 3 (2023): 269–77. <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/JUPEKA/article/view/1040>.
- Rahman, Abd. “Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dalam Melaksanakan Transaksi.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 4, no. 2 (2023): 20–29. <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/216>.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. “Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya.” *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 4, no. 1 (2021): 31–54. <https://journal.geutheeinstitute.com/index.php/JG/article/view/96>
- Rusmiati. “Revitalisasi Sistem Ekonomi Syariah Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah. Syarikat.” *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 71–75. <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/view/9695/6717>.
- Sarah. “Upaya Bank Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Melalui

- Kegiatan Canvassing Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Marelan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 209–15. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesst/article/view/553>.
- Setiyowati, Tri, Anna Fatchiya, and Siti Amanah. “Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Pengetahuan Inovasi Budaya Cengkeh Di Kabupaten Halmahera Timur.” *Jurnal Penyuluhan* 18, no. 2 (2022): 208–18. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/39038>.
- Sobarna. “Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 51–62. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/665>.
- Sri Adiningsih. *Transformasi Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia: Lahirnya Tren Baru Teknologi, Bisnis, Ekonomi, Dan Kebijakan Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujarweni, V. Wiratna. “Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi,” 94. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Susiloningtyas, Luluk. “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dengan Sikap Penanganan Dismenore.” *Jurnal Kebidanan* 10, no. 1 (2022): 45–52. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/embrio/article/download/1498/1288>.
- Syamsuri. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Dan Kesadaran Aspek Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam*, 9, no. 2 (2023): 241–54. <https://ojs.unida.info/JSEI/article/view/10183>.
- Syariah, Perbankan, Iain Ponorogo, Nanda Mutiara Hanum, and Fitra Rizal. “Membangun Minat Karir Di Bank Syariah : Pengaruh Pengetahuan , Praktik Kerja , Dan Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa” 3, no. 2 (2024): 54–65.
- Tambaip, Beatus, Paul Adryani Moento. “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan.” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 12, no. 01 (2023): 121–28. <https://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/6828>.
- Tarigan, Herdian Ayu Andreana Beru, and Darminto Hartono. “Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Atas Penyelenggaraan

- Layanan Perbankan Digital.” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 1, no. 3 (2022): 294–307.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphi/article/view/6164>.
- Triyanti, Debi. “Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah.” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 2, no. 1 (2019): 182.
- Usma, Rachmadi. . . *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2022.
- Wasial Fikri. “Konstruksi Pemikiran Ahmad Al-Raisuni Dalam Perspektif Maqāsid Al-Syari’ah Dan Implikasinya Terhadap Fiqh Politik Di Indonesia.” *Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* 9, no. 2 (2024): 68.
<https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/ahkam/article/view/1897>
- Yusmelia. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fintech Syariah.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2024): 33–45.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/17597>.





Lampiran Kuisisioner

Kepada Yth. Saudara/I saudari / di pulau beringin Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di program studi perbankan syariah (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Finansial Syariah Dan Keterbukaan Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Layanan Perbankan Syariah Di Pedesaan (Studi Pada Unit Usaha Syariah Bank Sumsel Babel Capem Desa Pulau Beringin Provinsi Sumatera Selatan)”. Adapun salah satu mendapatkan data Penelitian adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk itu saya harapkan ketersediaan saudara/I sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan peneliti pergunakan dalam penelitian ini. Kuesioner ini digunakan untuk kepentingan ilmiah, kerahasiaan identitas saudara/I akan tetap terjaga. Bantuan saudara/I dalam mengisi kuesioner adalah suatu hal yang sangat berharga bagi peneliti. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 13 NOVEMBER 2025
Hormat saya,

HARMADI

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda Check List () pada skala pengukuran yang anda anggap paling tepat

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-ragu (RG) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Variabel X1 pengetahuan finansial syariah

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(RG)	(TS)	(STS)
1	Saya memahami perbedaan utama antara bank syariah (yang menghindari riba/bunga) dan bank konvensional.					
2	Saya mengerti konsep "bagi hasil" (seperti Mudharabah atau Musyarakah) yang diterapkan bank syariah.					
3	Saya mengerti konsep "jual beli" (seperti Murabahah) yang digunakan bank syariah untuk pembiayaan.					
4	Saya mengetahui bahwa produk simpanan di bank syariah (seperti Wadiah) tidak memberikan bunga, tetapi bisa memberikan bonus.					
5	Menurut saya, menggunakan layanan bank syariah lebih menentramkan karena sesuai dengan keyakinan (prinsip syar'i).					
6	Saya merasa pengetahuan saya tentang keuangan					

	syariah sudah cukup untuk memutuskan menggunakan produk bank syariah.					
--	---	--	--	--	--	--

Variabel X2 keterbukaan informasi

N0	Pertanyaan	(SS)	(S)	(RG)	(TS)	(STS)
1	Saya mudah mendapatkan informasi (seperti brosur atau pamflet) mengenai produk UUS Bank Sumsel Babel di kantor capem.					
2	Petugas (Customer Service/Teller) UUS Bank Sumsel Babel selalu menjelaskan produk dan layanan dengan bahasa yang mudah saya pahami.					
3	Informasi mengenai biaya administrasi, margin keuntungan, atau nisbah bagi hasil di bank ini dijelaskan secara terbuka di awal.					
4	Saya merasa UUS Bank Sumsel Babel jujur (transparan) dalam menyampaikan syarat dan ketentuan produknya.					
5	Jika ada masalah atau keluhan, saya tahu prosedur yang jelas untuk menyampaikannya kepada pihak bank.					
6	Iklan atau promosi dari UUS Bank Sumsel Babel di lingkungan desa ini jelas dan tidak membingungkan.					

Variabel Y Partisipasi Masyarakat

N0	Pertanyaan	(SS)	(S)	(RG)	(TS)	(STS)
1	Saya (atau anggota keluarga saya) saat ini aktif menggunakan produk simpanan (tabungan/giro) di UUS Bank Sumsel Babel.					
2	Saya (atau anggota keluarga saya) pernah atau sedang menggunakan produk pembiayaan (kredit) di UUS Bank Sumsel Babel.					
3	Saya tertarik untuk menggunakan lebih banyak produk dari UUS Bank Sumsel Babel Capem Pulau Beringin di masa depan.					
4	Jika saya membutuhkan layanan perbankan, UUS Bank Sumsel Babel adalah pilihan pertama saya.					
5	Saya akan merekomendasikan UUS Bank Sumsel Babel Capem Pulau Beringin kepada teman, tetangga, atau kerabat saya.					
6	Saya secara sukarela mencari informasi lebih lanjut tentang produk-produk baru dari bank syariah ini.					

Lampiran Hasil Jawaban Kuisisioner
Jawaban Pengetahuan Finansial Syariah (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
3	5	4	4	4	2
1	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5
5	4	4	4	5	4
1	1	1	1	1	1
1	1	1	2	1	2
4	4	4	4	4	4
1	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5
5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5
5	5	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4
4	4	3	5	3	4
4	4	4	5	5	4
4	4	5	3	5	4
4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5
5	5	5	4	5	4
5	4	5	5	3	5
5	4	4	5	5	4

5	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	4	4
5	3	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5

Jawaban Keterbukaan Informasi (X2)

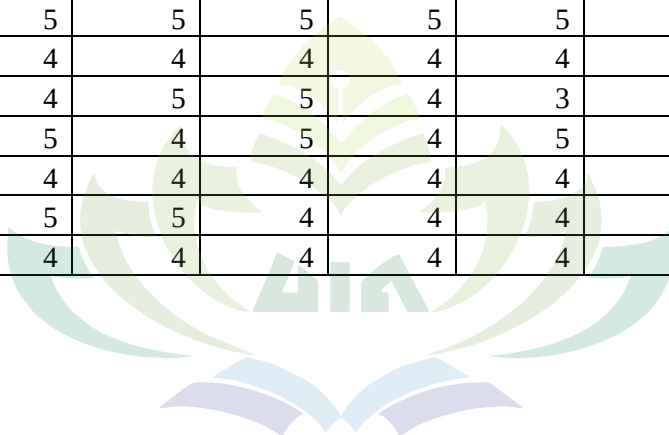
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
4	4	4	4	3	4
3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1
1	2	2	1	2	1
4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	3	3
5	5	4	4	5	5
4	4	5	4	5	3
4	5	4	4	4	5

4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	5	5	3	4
4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4

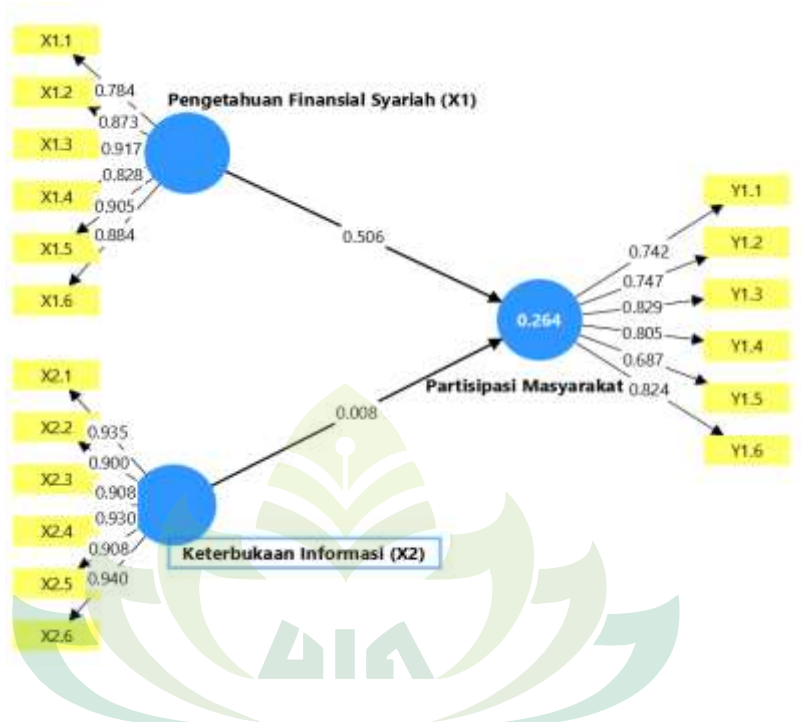
Jawaban Partisipasi Masyarakat

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
2	5	4	2	4	3
5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	3	1
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5
4	4	3	4	4	5

4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	3	4
5	5	5	4	4	4
5	4	4	3	5	5
4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4
2	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	3	5
5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4



Lampiran Hasil Olah Data



Gambar 2
Hasil Outer Model

Tabel 4.4
Hasil Outer Loading

Variebal	Pengetahuan	Keterbukaan	Partsiipasi
X1.1	0.784		
X1.2	0.873		
X1.3	0.917		
X1.4	0.828		
X1.5	0.905		
X1.6	0.884		
X2.1		0.935	
X2.2		0.900	
X2.3		0.908	
X2.4		0.930	
X2.5		0.908	
X2.6		0.940	
Y.1			0.742
Y.2			0.747
Y.3			0.829
Y.4			0.805
Y.5			0.687
Y.6			0.824

Sumber : Smart PLS.04

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
x1	0.934	0.951	0.947	0.751
x2	0.964	0.951	0.971	0.847
Y	0.867	0.877	0.899	0.599

Sumber : Output Smart PLS.04

Tabel 4.6
Uji Multicollinearity

Y	Y	X1	X2
X1		1.000	
X2			1.000

Sumber : Output Smart PLS.04

Tabel 4.7
R Square

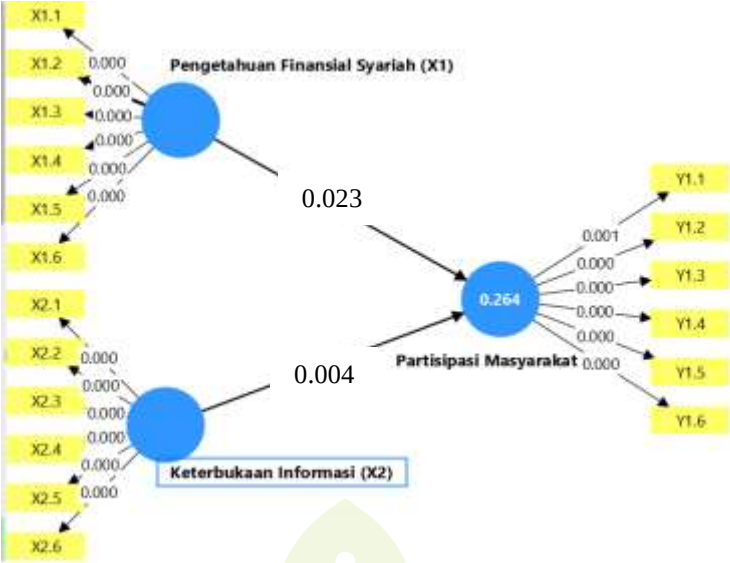
	R-Square	R-Square Adjusted
Partisipasi	0.642	0.680

Sumber :Output SmartPLS.04

Tabel 4.8
F-Square -Matrix

	X1
Pengetahuan Finansial Syariah	0.157
Keterbukaan Informasi	0.480

Sumber : Output Smart PLS.04



Gambar 5
Analisi Inner Weight

Tabel 4.9
Uji t berdasarkan total effect

	Original (O)	Sample (M)	Standar deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
X1->Y	0.506	0.529	0.429	4.179	0.023
X2->Y	0.658	0.232	0.406	4.172	0.004

Sumber :Output SmartPLS.04

Lampiran Dokumentasi Kegiatan









Lampiran Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Sarwatin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2970/Un.16/P1/KT/VI/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menorangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH PENGETAHUAN FINANSIAL SYARIAH DAN KETERBUKAAN INFORMASI
TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN
SYARIAH DI PEDESAAN (STUDI PADA USAHA SYARIAH BANK SUMSEL BABEL CAPEM
DESA PULAU BERINGIN PROVINSI SUMATRA SELATAN)**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
HARMADI	2151020046	FEBI / PS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 17% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 29 Juni 2026



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY
PENGARUH PENGETAHUAN FINANSIAL SYARIAH DAN
KETERBUKAAN INFORMASI TERHADAP PARTISIPASI MASYA...

KARYA ILMIAH 148

Document Details

Submission ID

8104818123307

Submission Date

24 Jun 2020, 22:58 GMT+7

Download Date

25 Jun 2020, 12:57 GMT+7

File Name

HARMADQ151020096.docx

File Size

427.1 KB

51 Pages

9,574 Words

64,878 Characters


Page 2 of 64 - Integrity Overview

SubmissionID: 3700ad3d5879d123287

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 5 words)

Top Sources

15%	Internet sources
7%	Publications
12%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

The system's algorithms have deeply analysed your submission for any matches that would not report that a match occurred. If we have something to flag, we flag it for your review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'll recommend you have your submission flagged for further review.




Page 2 of 64 - Integrity Overview

SubmissionID: 3700ad3d5879d123287

turnitin Page 2 of 16 - Integrity Overview

Submission ID: 99045367818128827

Top Sources

15% Internet sources
7% Publications
13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-05	<1%
2	Internet	jurnal.statipqbaubau.ac.id	<1%
3	Internet	repository.uin-suka.ac.id	<1%
4	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
5	Internet	jurnal.um-surabaya.ac.id	<1%
6	Student papers	Universitas Islam Riau on 2026-03-11	<1%
7	Internet	digilibadmin.unomuh.ac.id	<1%
8	Internet	repositori.unsil.ac.id	<1%
9	Internet	files.core.ac.uk	<1%
10	Internet	jurnal.umsu.ac.id	<1%
11	Internet	repository.uir.ac.id	<1%

turnitin Page 2 of 16 - Integrity Overview

Submission ID: 99045367818128827

turnitin Page 4 of 16 - Integrity Overview		Submission ID: 9750023031012387
12	Internet	
risetekonomi.com		<1%
13	Internet	
repository.radenintan.ac.id		<1%
14	Student papers	
UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-25		<1%
15	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-10		<1%
16	Publication	
Usman Usman, Cau Kim Ju, Sri Ariyanti, Lidia Hastuti, Ayu Romantika. "Progra...		<1%
17	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-10-07		<1%
18	Student papers	
California Lutheran University on 2023-01-04		<1%
19	Internet	
ojs.uph.edu		<1%
20	Publication	
Muhammad Fajar Dwi Putra, Hedy Handiana, Frida Rismauli Sinaga. "PENGARUH ...		<1%
21	Internet	
repository.ar-raniry.ac.id		<1%
22	Internet	
retizen.republika.co.id		<1%
23	Internet	
rama.unimal.ac.id		<1%
24	Student papers	
UM Surabaya on 2025-08-22		<1%
25	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-26		<1%
turnitin Page 4 of 16 - Integrity Overview		Submission ID: 9750023031012387

turnitin	Page 3 of 16 - Integrity Overview	Submission ID: 11042181812387
26	Student papers	
Universitas Hayam Wuruk Perbanas on 2025-01-12		<1%
27	Student papers	
Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-11-24		<1%
28	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2023-02-10		<1%
29	Student papers	
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-12-19		<1%
30	Student papers	
Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-11-25		<1%
31	Student papers	
Universitas Negeri Jakarta on 2021-04-28		<1%
32	Internet	
repositori.uma.ac.id		<1%
33	Internet	
seminas.univbinaharman.ac.id		<1%
34	Publication	
Fera Yulliana, Murni Yanto, Hartini Hartini, Sumarto Sumarto: "Sistem Manajemen..."		<1%
35	Internet	
dspece.uli.ac.id		<1%
36	Student papers	
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS on 2026-01-08		<1%